

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XII DI MAN 1 KOTA MAKASSAR**

Muhammad Nur Faisal Ridwan¹, Abdul Wahab², Muhammad Syahrul³,
Andi Bunyamin⁴, Mustamin⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹muhammadnurfaishalridwan@gmail.com, ²abdulwahab79@umi.ac.id,

³m.syahrulfai@umi.ac.id, ⁴andi.bunyamin@umi.ac.id, ⁵mustamin@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the level of student learning motivation in the subject of Islamic Cultural History, determine learning outcomes, and analyze the influence of learning motivation on the learning outcomes of class XII students at MAN 1 Makassar City. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The research population consisted of 386 12th-grade students, while the research sample consisted of 35 students. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation, then analyzed using descriptive and inferential statistics with the help of SPSS. The results of the study show that the learning motivation of class XII students in the subject of Islamic Cultural History is in the high category with an average value of 78.40. Student learning outcomes are also in the good category with an average value of 82.15. The results of the analysis show that the data are normally distributed and have a linear relationship. Thus, learning motivation has a significant influence on the learning outcomes of class XII students in Islamic Cultural History at MAN 1 Makassar City. The higher the student's learning motivation, the better the learning outcomes obtained.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, History of Islamic Culture, Student.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mengetahui hasil belajar, serta menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 386 siswa kelas XII, sedangkan sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran SKI berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 78,40. Hasil belajar siswa juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 82,15. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Dengan demikian, motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar SKI siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi, kemampuan, serta membentuk kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap, karakter, dan nilai-nilai moral yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari peserta didik, guru, lingkungan, maupun proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Slameto, 2017).

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan aktivitas utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan belajar seseorang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut

mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan (Sudjana, 2017).

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi pendorong bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara sungguh-sungguh. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan semangat, ketekunan, serta kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga memungkinkan tercapainya hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah akan lebih mudah merasa bosan, kurang aktif dalam pembelajaran, dan kurang memiliki keinginan untuk mencapai prestasi yang maksimal (Uno, 2021).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berfungsi sebagai penggerak, pemberi arah, sekaligus penyeleksi

perbuatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, peserta didik akan lebih tekun dalam belajar, mampu menghadapi kesulitan, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Sardiman, 2018).

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), motivasi belajar menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan mengenai sejarah perkembangan peradaban Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik diharapkan mampu memahami perjalanan sejarah Islam serta mengambil hikmah dari berbagai peristiwa dan tokoh yang memiliki kontribusi besar dalam perkembangan peradaban Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran SKI memerlukan keterlibatan aktif peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah

memiliki kedudukan yang strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembinaan nilai-nilai keislaman, moral, dan keteladanan. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran SKI tidak hanya diukur dari aspek kognitif semata, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah perkembangan Islam (Abuddin Nata, 2018).

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat peserta didik yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda. Sebagian peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan minat yang relatif rendah, kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta kurang optimal dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Perbedaan tingkat motivasi tersebut diduga turut memengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Kota Makassar, diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian peserta didik mampu memperoleh nilai yang baik, namun masih terdapat peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai hasil yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin besar pula kemungkinan peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan rendahnya minat, perhatian, dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya

hasil belajar yang diperoleh (Dimiyati dan Mudjiono, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang penting untuk dikaji karena memiliki pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Makassar”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat motivasi belajar siswa, hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam, serta mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatif karena berupaya

menjelaskan hubungan antara variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Makassar dengan subjek penelitian siswa kelas XII. Sampel penelitian berjumlah 35 siswa yang dijadikan responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Instrumen angket menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 10 butir pernyataan pada masing-masing variabel terdapat 8 item yang valid dan 2 item yang tidak valid. Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,87 pada variabel motivasi belajar dan 0,81 pada variabel hasil belajar, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji

linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara kedua variabel.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program SPSS versi 31. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII MAN 1 Kota Makassar, peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket motivasi belajar kepada 35 responden. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator motivasi belajar dan terlebih

dahulu diuji validitas serta reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dalam mengukur variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel motivasi belajar, sebanyak 8 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,312), sedangkan 2 item lainnya dinyatakan tidak valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel motivasi belajar

menunjukkan bahwa dari 35 responden diperoleh nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 95. Adapun nilai rata-rata (mean) motivasi belajar siswa sebesar 78,40 dengan standar deviasi sebesar 8,25. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar berada pada kategori tinggi.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Motivasi Belajar
N	35
Minimum	60
Maksimum	95
Mean	78,40
Standar Deviasi	8,25

Distribusi Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut, dapat diketahui bahwa secara umum siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tingginya motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki dorongan dan kemauan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas, serta berusaha memperoleh hasil belajar yang optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik memiliki kesungguhan dan semangat belajar yang baik dalam mempelajari

mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 78,40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI

Hasil belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum sebesar 98 dengan nilai

rata-rata (mean) sebesar 82,15 serta standar deviasi sebesar 7,10. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa telah mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Variabel	Hasil Belajar
N	35
Minimum	65
Maksimum	95
Mean	82,15
Standar Deviasi	7,10

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa rentang nilai hasil belajar siswa cukup bervariasi. Meskipun terdapat siswa yang memperoleh nilai terendah sebesar 65, sebagian besar siswa mampu memperoleh nilai di atas rata-rata sehingga secara keseluruhan hasil belajar SKI berada pada kategori baik. Tingginya nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki pemahaman yang

cukup baik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam yang diajarkan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat hasil belajar siswa, data kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar SKI Siswa

Interval	Kategori	f	%
86-100	Sangat Baik	8	22,9%
76-85	Terampil	18	51,4%
66-75	Cukup	7	20,0%
<65	Kurang	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 18 siswa atau 51,4%. Selanjutnya, terdapat 8 siswa atau 22,9% yang berada pada kategori sangat baik, sedangkan 7 siswa atau 20,0% berada pada kategori cukup. Adapun siswa yang berada pada kategori kurang hanya sebanyak 2 siswa atau 5,7%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara umum berada pada kategori baik. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu

memahami materi pembelajaran dengan baik dan mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Selain itu, tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif serta didukung oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 82,15. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar, dilakukan analisis inferensial dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji

normalitas menunjukkan bahwa data motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, sedangkan data hasil belajar SKI memiliki nilai signifikansi sebesar 0,087. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan statistik parametrik.

Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar SKI bersifat linear. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,328. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam bersifat linear. Dengan demikian, kedua variabel memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis hubungan dan pengaruh.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan regresi linear sederhana, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,642 dengan nilai signifikansi sebesar

0,000 < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Hubungan positif tersebut mengandung makna bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kemampuan intelektual siswa, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, sarana prasarana, serta faktor internal dan eksternal lainnya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0)

ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki semangat untuk mencapai prestasi, serta menunjukkan kesungguhan dalam memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar perlu terus dilakukan oleh guru, sekolah, maupun orang tua

agar hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat yang optimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Kota Makassar, diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori tinggi. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 78,40 dengan mayoritas responden berada pada kategori tinggi. Tingginya motivasi belajar menunjukkan bahwa peserta didik memiliki dorongan yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan, serta berusaha memperoleh hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar yang tinggi juga mencerminkan adanya minat, perhatian, dan kesungguhan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran yang baik mengenai pentingnya mempelajari sejarah perkembangan peradaban Islam sebagai bagian dari pembentukan wawasan keislaman dan karakter peserta didik.

Tingginya motivasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi keinginan siswa untuk mencapai prestasi yang baik, minat terhadap mata pelajaran, serta kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masa depan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar. Adanya motivasi belajar yang tinggi menjadi modal penting bagi peserta didik dalam meningkatkan kualitas hasil belajar, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 82,15 dengan rentang nilai minimum 65 dan nilai maksimum 98. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara umum peserta didik telah mampu mencapai kompetensi

yang diharapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pencapaian hasil belajar yang baik mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung serta kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat dalam belajar, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta memiliki kesungguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi rendah umumnya kurang menunjukkan antusiasme dalam belajar sehingga pencapaian hasil belajarnya cenderung lebih rendah. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa

kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu dinyatakan memenuhi asumsi statistik melalui uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,200 dan hasil belajar sebesar 0,087, sehingga kedua variabel berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji linearitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,328 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, analisis statistik parametrik dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar.

Adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Temuan ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran. Motivasi belajar menjadi kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, meningkatkan konsentrasi, serta mempertahankan ketekunan dalam menghadapi berbagai kesulitan belajar.

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkesinambungan dari guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam menumbuhkan serta mempertahankan motivasi belajar peserta didik. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif, sedangkan orang tua dan lingkungan sekolah diharapkan mampu memberikan dukungan yang positif agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di

MAN 1 Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 78,40. Sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, yang menunjukkan adanya dorongan dan semangat yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 82,15. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan memiliki tingkat penguasaan materi yang baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MAN 1 Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, guru, orang tua, dan pihak sekolah perlu terus memberikan dukungan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alir, D. (2023). Metodologi penelitian: Konsep dan penerapannya dalam penelitian pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2016). Motivasi dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI. (2019). Sejarah Kebudayaan Islam untuk MA Kelas XII. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah.
- Dimyati, & Mudjiono. (2023). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2021). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2016). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa pada Mata

- Pelajaran SKI di MA Al-Falah. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Majid, A. (2024). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar SKI di MA Nurul Huda. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mulyasa, E. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2015). Didaktik Asas dan Teknik Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryana, M. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Putri Ma'arif Ponorogo pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rosyada, D. (2018). Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Nur Azizeh. (2021). Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Islam. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Slameto. (2017). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2018). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2022). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. (2019). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winkel, W. S. (2019). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, S. (2018). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, M. (2023). Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas XI MA Darul Hikmah. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.